

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *social support* dan *academic non-procrastination*: peran *self-efficacy* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tiga variabel yang diteliti, variabel yang masuk dalam kategori tinggi adalah *social support* serta terdapat dua variabel yang masuk dalam kategori cukup yaitu *self-efficacy* dan *academic non-procrastination*.
2. *Social support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Non-Procrastination* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Jambi. Artinya *social support* memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan *academic non-procrastination*.
3. *Social Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-eficacy* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Jambi. Artinya mahasiswa yang merasa didukung oleh lingkungan sosial mereka cenderung memiliki peningkatan *self-efficacy*. Ini berarti mereka lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan akademis dan mencapai tujuan mereka dalam studi.
4. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic non-procrastination* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Jambi. Artinya mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki percaya diri dan percaya akan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis dengan baik.
5. *self-efficacy* sebagai variabel intervening tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara *social support* dan *academic non-procrastination*. Artinya variabel intervening tidak memainkan peran penting dalam menjelaskan hubungan antara *social support* dan *academic non-procrastination*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari aspek *social support*, institusi pendidikan disarankan untuk mengimplementasikan program penghargaan yang memberikan hadiah atau bentuk apresiasi lain kepada mahasiswa yang menunjukkan prestasi atau perilaku positif. diversifikasi bentuk penghargaan juga perlu dipertimbangkan untuk memastikan penghargaan tersebut sesuai dengan preferensi mahasiswa.
2. Dari aspek *self-efficacy*, diharapkan insitusi mengadakan workshop yang berfokus pada manajemen stress, motivasi, dan teknik penyelesaian tugas, serta pelatihan tentang *self regulation* dapat membantu mahasiswa mengatasi kebosanan dan meningkatkan *self-eficacy* mereka.
3. Dari aspek *academic non-procrastination*, institusi disarankan untuk mendorong mahasiswa untuk memprioritaskan tugas yang lebih mendesak untuk mengurangi tekanan dan mengelola beban kerja yang lebih baik serta membentuk kelompok belajar di mana mahasiswa dapat saling mendukung dan berbagi strategi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.
4. Untuk peneliti selanjutnya mungkin perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memediasi hubungan antara *social support* dan *academic non-procrastination*, atau menguji model yang lebih kompleks untuk memahami dinamika yang terlibat.